

Pemanfaatan aplikasi *english score* dalam peningkatkan nilai TOEFL mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Lhokseumawe

Bungsu Keumala Sari¹, Fidyati², Razali³, Rahmati⁴, Asmaul Husna⁵, Isfiana Nursari⁶
^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, ³FKIP, Universitas Syiah Kuala,
^{4,5}Fakultas Komputer dan Multimedia, Universitas Kebangsaan Indonesia, ⁶SMPN
13 Lhokseumawe
[*bungsukemalasari@unimal.ac.id](mailto:bungsukemalasari@unimal.ac.id)

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Masyarakat adalah untuk meningkatkan nilai mahasiswa semester 4 Jurusan Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe dalam mengerjakan soal-soal tes TOEFL. Tes tersebut merupakan tes terstandarisasi digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang sebagai penutur bahasa asing. Tes TOEFL dianggap penting terutama bagi mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bagi yang ingin bekerja di negara dimana bahasa Inggris adalah bahasa utama dalam berkomunikasi. Aplikasi English Score merupakan aplikasi yang tepat untuk melatih dalam peningkatkan nilai TOEFL yang bisa digunakan secara fleksibel. Terdapat 3 tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu observasi untuk mengetahui pengetahuan dasar terkait TOEFL, implementasi penggunaan aplikasi English Score, dan kegiatan akhir ditutup dengan evaluasi untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi English Score. Hasil kegiatan dalam pengabdian menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam meningkatkan nilai TOEFL, terutama *structure* dan *reading*. Kesuksesan terhadap terlaksananya dengan baik kegiatan tersebut menciptakan potensi dalam pengembangan program serupa di jurusan atau perguruan tinggi lain. Selain itu, adanya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan di dunia pendidikan dan karir global.

Kata Kunci : Aplikasi English Score, TOEFL, Mahasiswa

ABSTRACT

The aim of Public Service is to enhance score of the 4th semester students Indonesian Department, IAIN Lhokseumawe by answering more questions correctly in TOEFL test. TOEFL is a standardized test assesses a person proficiency as a foreign language speaker. It is particularly significant for students who intend to continue postsecondary education or for individuals who wish to work in a nation where English is the primary language of communication. English Score application is the best way to train in increasing TOEFL score can be used flexibly. There are three stages of the activity; observation to gain basic knowledge related to TOEFL, implementation how to use of the English Score application, and assessment to determine students' comprehension how to utilize the application. The result of public service shows positive impact in enhancing students score in TOEFL test, specifically structure and reading test. The establishment of comparable programs in other majors or colleges is made possible by the success of such programs. Furthermore, the program can help the students in preparing for competitiveness in the world of education and international careers.

Kata Kunci : English Score application, TOEFL, Students

Articel Received: 23/01/2024; **Accepted:** 04/06/2024

How to cite: Sari. B. K., dkk. (2024). Pemanfaatan aplikasi english score dalam peningkatkan nilai TOEFL mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Iain Lhokseumawe. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7 (2) 405-414. doi: 10.22460/as.v7i2.22963

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi digunakan secara global dalam ruang lingkup internasional. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi hal yang urgen bagi sumber daya manusia yang ingin bersaing di dunia internasional di tengah perkembangan dunia saat ini. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ilham et.al (2021) bahwa bahasa Inggris dapat membantu kinerja dan profesionalitas penggunanya di kancah global. Melalui tes yang terstandar, TOEFL merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang.

TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) merupakan model pengujian bahasa Inggris yang dirancang untuk mengukur tingkat kecakapan atau profisiensi seseorang dimana Bahasa ibu bukanlah Bahasa Inggris atau *non-native speaker* (Kuspiyah, Rohmah dan Marwati, 2016). Tes ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bagi yang ingin bekerja di negara-negara dimana bahasa Inggris adalah bahasa utama dalam berkomunikasi. TOEFL adalah sebuah tes terstandarisasi yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang sebagai penutur bahasa asing (Brown dalam Sucahyo, 2016). Fokus tes adalah meningkatkan penguasaan keterampilan dasar seperti listening, structure dan reading (Kartikawati, Fitriiningtyas, dan Frisdiana, 2014).

Philips (2004) menyatakan bahwa ujian TOEFL terdiri atas tiga tes, yaitu: (1) Listening Comprehension, Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan peserta untuk memahami percakapan dalam bahasa Inggris. Peserta diperdengarkan berbagai jenis percakapan di rekaman dan kemudian memilih jawaban berdasarkan pilihan ganda yang tersedia. (2) Structure and Written Expressions. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan peserta dalam menganalisis kaidah Bahasa Inggris dengan tepat, peserta diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat untuk menyempurnakan kalimat atau menemukan kesalahan dalam kalimat tersebut. (3) Reading Comprehension adalah jenis tes terakhir dalam ujian TOEFL, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta memahami bahasa Inggris bentuk tertulis, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan tentang suatu konsep atau makna yang terdapat dalam artikel bacaannya dalam bentuk pilihan ganda.

Sukur (2013) menyatakan bahwa TOEFL merupakan tes standar untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris sebagai persyaratan mutlak guna melanjutkan studi ke

jenjang yang lebih tinggi hampir semua perguruan tinggi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Selanjutnya, Sudirman (2020) menyatakan bahwa mampu menguasai bahasa Inggris merupakan hal yang urgen dalam berbagai bidang termasuk pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun dunia pekerjaan. Penguasaan bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa yang akan bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus kuliah. TOEFL telah menjadi salah satu prasyarat kelulusan tujuan akademik atau non akademik, seperti pendaftaran beasiswa, bahkan sampai dalam hal ingin mengajukan posisi suatu pekerjaan. Minimal nilai TOEFL yang harus didapatkan dalam persyaratannya adalah 500 hingga 600 tergantung terhadap kebijakan lembaga atau institusi yang dituju (Herwandar et al., 2012).

Berdasarkan data yang ditemukan bahwa untuk memperoleh persyaratan nilai minimal TOEFL, mahasiswa atau masyarakat umum masih merasa sangat kesulitan dalam hal tersebut. Dari hasil penelitian Utami & Pirmansyah, (2018) akibat sulitnya memperoleh nilai minimal bagi mahasiswa disebabkan oleh beberapa factor; kemampuan Bahasa Inggrisnya masih rendah yang terlihat pada pemerolehan nilai mahasiswa terhadap MK Bahasa Inggris; minimalnya pertemuan perkuliahan di kelas yang hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam seminggu; mahasiswa tidak mengikuti kursus di luar pembelajaran karena berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapinya; mahasiswa juga belum pernah mengikuti pelatihan TOEFL secara komprehensif; dan belum pernah mengikuti tes TOEFL. Atas dasar permasalahan tersebut, upaya meningkatkan TOEFL bagi mahasiswa menjadi hal yang urgen.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga tidak kalah penting pada saat ini untuk mendukung proses pembelajaran kearah yang lebih positif. Peningkatan keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran adalah salah satu dampak penggunaan teknologi (Kalanzadeh et al., 2014; Kori et al., 2016). Lebih lanjut lagi, pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan atensi siswa dalam proses pembelajaran (Gunuç & Kuzu, 2014). Berdasarkan dampak positif yang telah ditemukan, perlu adanya pemilihan teknologi yang tepat guna mendukung proses pembelajaran kearah yang lebih positif. Dengan memanfaatkan aplikasi online English Score akan memudahkan mahasiswa dalam berlatih guna meningkatkan nilai TOEFL yang dapat dikerjakan kapanpun dan dimanapun. Adanya aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa meningkatkan kemampuannya dalam bahasa Inggris

khususnya mempelajari TOEFL. Namun demikian, terdapat kendala yang di hadapi oleh mahasiswa yaitu baru mengetahui aplikasi tersebut sehingga belum terbiasa dalam penggunaannya. Untuk itu dalam sosialisasi ini Tim Pengabdian Masyarakat berupaya melakukan pelatihan Peningkatan TOEFL terhadap mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Lhokseumawe melalui aplikasi English Score. Dengan adanya aplikasi tersebut mahasiswa dapat menghadapi kompetensi global yang semakin ketat.

B. LANDASAN TEORI

TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) adalah salah satu layanan tes yang terdaftar dari lembaga Educational Testing Service (ETS) sejak tahun 1947 berpusat di New Jersey, Amerika. TOEFL sendiri saat ini masih dipergunakan sebagai bentuk tujuan akademik; prasyarat masuk kuliah ke jenjang yang lebih tinggi, dan non akademik; lamaran beberapa posisi suatu pekerjaan tertentu). Terdapat tiga jenis tes TOEFL yang diterbitkan oleh ETS (English Testing Service), yaitu PBT (Paper-Based Test) TOEFL, CBT (Computer-Based Test) TOEFL dan iBT (Internet-Based Test) TOEFL (Purnaning dkk., 2014). Dengan adanya perkembangan teknologi yang terus meningkat, pada masa ini banyak Perguruan Tinggi telah beralih memanfaatkan Computer-Based Test (CBT) dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Utami & Pirmansyah, (2018) dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa yang mengakibatkan sulitnya memperoleh score minimal TOEFL (1) rendahnya nilai mahasiswa terhadap MK Bahasa Inggris; (2) minimalnya pertemuan perkuliahan di kelas yang hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam seminggu; (3) mahasiswa tidak mengikuti kursus di luar pembelajaran karena berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapinya; (4) mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan TOEFL secara komprehensif; dan (5) mahasiswa belum pernah mengikuti tes TOEFL. Selain itu, Penelitian yang telah dilakukan oleh Kalanzadeh et al., 2014; Kori et al., 2016 dan Gunuç & Kuzu, 2014 menjadi landasan dalam penelitian selanjutnya bahwa salah satu dampak penggunaan teknologi adanya motivasi siswa daalm proses pembelajaran menuju arah positif.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan pemilihan teknologi yang tepat guna mendukung proses pembelajaran kearah yang lebih positif. Dengan memanfaatkan aplikasi online English Score, Mahasiswa akan lebih termotivasi dalam proses

pembelajaran khususnya dalam mempelajari soal-soal TOEFL guna meningkatkan nilai maksimal. Aplikasi English Score adalah salah satu aplikasi online yang berisi sejumlah tes soal dalam bentuk *grammar, vocabulary, reading* dan *listening*. Aplikasi tersebut sangat tepat digunakan untuk melatih tes Bahasa Inggris atau TOEFL. Adanya pengabdian ini, mahasiswa nantinya terbiasa dengan tes Bahasa Inggris dalam memanfaatkan aplikasi English Score sehingga mereka siap meraih nilai maksimal dalam tes TOEFL dan siap menghadapi kompetensi global era teknologi.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Februari 2024. Kegiatan tersebut terlaksana secara offline yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 4 Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim PKM dalam kegiatan tersebut, yaitu tahap 1 observasi, tahap 2 implementasi, dan tahap 3 evaluasi, seperti yang terlihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Tahap pertama dalam kegiatan tersebut berupa observasi singkat terhadap mahasiswa semester 4 Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe. Melalui observasi ini tim PKM menemukan bahwa hampir keseluruhan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar terkait TOEFL, namun masih memiliki nilai TOEFL yang rendah. Melalui aplikasi English Score mahasiswa tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan nilai TOEFL lebih baik dari sebelumnya. Setelah mendapatkan hasil observasi awal, tim menjelaskan cara memanfaatkan aplikasi English Score sebagai salah satu cara dalam meningkatkan nilai TOEFL. Langkah terakhir adalah tim pengabdian melakukan sesi evaluasi terkait pemahaman mahasiswa terhadap cara memanfaatkan aplikasi English Score untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan aplikasi English Score dalam kegiatan yang terlaksanakan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini terlaksana dalam bentuk sosialisasi singkat yang telah dirancang secara sistematis, tim berhasil menyelenggarakan kegiatan peningkatan *score* TOEFL dengan memanfaatkan aplikasi English Score terhadap mahasiswa semester 4 jurusan Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe. Melalui kegiatan ini terlihat dampak positif dan pemahaman mahasiswa terhadap tes TOEFL serta memberikan landasan kuat terkait pembahasan mendalam untuk keefektifan program. Berikut agenda sosialisasi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Agenda Sosialisai Kegiatan

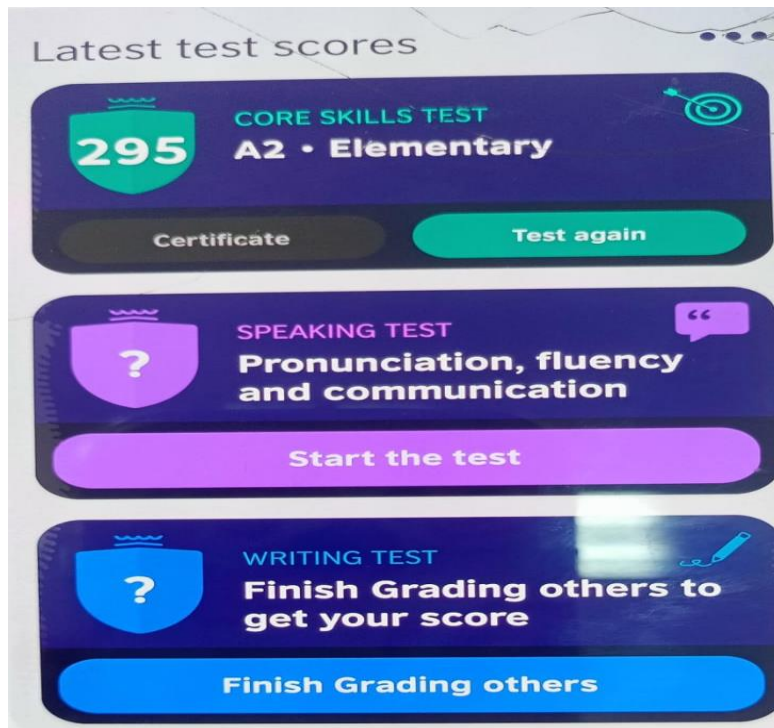
Pertemuan	Rincian Kegiatan
I 22/02/2024	Sosialisasi program dalam bentuk diskusi dan tanya jawab terkait soal-soal TOEFL dan aplikasi online pendukung yang dapat meningkatkan nilai TOEFL.
II 29/02/2024	Pelatihan penggunaan aplikasi English Score yang dibimbing langsung oleh tim PKM, kemudian dilanjutkan praktik penggunaan aplikasi English Score dan ditutup dengan evaluasi program terkait pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan English Score yang dilakukan di akhir kegiatan

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada peningkatan nilai TOEFL melalui aplikasi English Score dalam pembelajaran MK bahasa Inggris adalah sebagai berikut: Pada tahap awal kegiatan, peserta dijelaskan tentang pemahaman bahasa Inggris dan TOEFL, selanjutnya mereka diperkenalkan konsep berbagai media atau aplikasi online sebagai salah satu cara guna membantu mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam meningkatkan nilai TOEFL. Setelah peserta merasa siap untuk memperoleh materi terkait media atau aplikasi yang mendukung lancarnya proses pembelajaran, pemateri menyajikan slide materi terkait cara menggunakan aplikasi English Score. Peserta diminta untuk memberikan atensi penuh terhadap penjelasan tim terkait materi yang sedang dipresentasikan. Setelah memberikan penjelasan dasar tentang konsep pembelajaran melalui penyediaan berbagai alat pendukung belajar

bahasa inggris, Tim kemudian memperkenalkan salah satu aplikasi online yaitu English Score guna meningkatkan nilai TOEFL. Tim PKM menjelaskan langkah- langkah menggunakan aplikasi English Score secara detail. Dan dilanjutkan dengan penjelasan terkait manfaat yang diperoleh terhadap penggunaan aplikasi English Score, khususnya pada peningkatan *structure* dan *reading* dalam TOEFL.



Gambar 2. Tim PKM sedang menjelaskan cara menggunakan aplikasi English Score



Gambar 3. Tampilan English Score pada Smartphone

Sesungguhnya tanpa praktik yang nyata mustahil untuk paham bagaimana sesungguhnya penggunaan aplikasi English Score. Setiap peserta membuka smartphone individu pada sesi ini. Langkah pertama yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan mengunduh aplikasi English Score yang bisa diunduh secara gratis di playstore, jika aplikasi sudah terpasang di smartphone individu, maka peserta sudah dapat mengakses dan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk melatih peningkatan nilai TOEFL dengan mengerjakan soal – soal yang telah tersedia dalam aplikasi tersebut. setelah pelaksanaan dilakukan, tahap evaluasi juga tidak boleh ditinggalkan. Kegiatan ini sangat penting untuk mengetahui keunggulan dan kesulitan dari kegiatan yang dilakukan sehingga dapat dikembangkan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.



Gambar 4. Praktik Pemanfaatan Aplikasi English Score

Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa semester 4 Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe dapat mengetahui pemanfaatan aplikasi English Score sebagai upaya dalam peningkatan nilai TOEFL sebagai alat bantu terutama untuk meningkatkan *structure* dan *reading* dalam TOEFL. Selain itu, dengan mengetahui aplikasi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya. Luaran yang dihasilkan yaitu mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi English Score dan mampu menuntaskan soal – soal yang terdapat dalam TOEFL dengan mudah.

E. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peningkatan nilai TOEFL melalui aplikasi English Score mahasiswa semester 4 Jurusan Bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe telah berhasil dilaksanakan sesuai harapan. Pendekatan yang telah dirancang dengan sistematis melalui 3 tahap, yaitu observasi, implementasi, dan evaluasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam meningkatkan nilai TOEFL, terutama *structure* dan *reading*. Kesuksesan terhadap terlaksananya dengan baik kegiatan tersebut menciptakan potensi dalam pengembangan program serupa di jurusan atau perguruan tinggi lain. Selain itu, adanya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan di dunia pendidikan dan karir global. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi English Score tidak hanya mencapai tujuan awalnya untuk meningkatkan nilai TOEFL tetapi juga memberikan pengalaman positif dan mendalam kepada mahasiswa sehingga dapat membantu mereka menemukan cara yang tepat dalam peningkatan nilai TOEFL dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih baik untuk masa depan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Gunuc, S., & Kuzu, A. (2014). Factors Influencing Student Engagement and the Role of Technology in Student Engagement in Higher Education: Campus-Class-Technology Theory. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*.
- Herwandar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi" TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3), 179-188.
- Ilham, I., Irwandi, I., Isnaini, Y., Rahmaniah, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DI KEKALIK, SEKARBELA, MATARAM. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1051-1060.
- Kalanzadeh, G. A., Soleimani, H., & Bakhtiarvand, M. (2014). Exploring the Influence of Using Technology on Iranian EFL Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Kartikawati, D, Fitriiningtyas, A & Frisdiana, W I. (2014). Peningkatan Kemampuan TOEFL Bagi Guru-Guru SMA di Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 10-13
- Kori, K., Pedaste, M., Altin, H., Tõnisson, E., & Palts, T. (2016). Factors That Influence Students' Motivation to Start and to Continue Studying Information Technology in Estonia. *IEEE Transactions on Education*.

- Philips, D. (2004). Longman introductory course for the TOEFL test: The paper tests. New York: Pearson Education.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL.
- Sucahyo, S A. (2016). Peta Nilai TOEFL Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Samarinda. *Jurnal Fenomena*, 8(1), 101-109.
- Sudirman, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Dosen-dosen Unma Banten melalui Pelatihan "TOEFL Strategies and Predictions". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 271- 278.
- Sukur, S. G. (2013). Magic trick TOEFL ITP: magic trick menyelesaikan soal-soal TOEFL ITP ala sang pakar.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36-46.